

## SIARAN PERS

### Masyarakat Transportasi Indonesia (MTI) Ajak Para Pemangku Kepentingan Perkuat Industri Aviasi dengan Mengurangi Kesenjangan Pertumbuhan Penumpang yang Pesat dengan Kapasitas Bandara

- IATA menetapkan Indonesia sebagai salah satu dari lima negara dengan pertumbuhan penumpang transportasi udara tertinggi dalam 20 tahun ke depan
- Pertumbuhan ini tidak diiringi dengan peningkatan infrastruktur aviasi yang cukup yang sangat penting untuk menjembatani kesenjangan
- Kolaborasi antar pemangku kepentingan sangatlah penting untuk mengkoordinasikan pembangunan bandar udara dan menjawab kebutuhan layanan aviasi di kawasan ini

**Jakarta, 19 Agustus 2015** – Bandara di Indonesia telah berubah menjadi salah satu yang paling sibuk di dunia. Tahun ini, Indonesia telah masuk dalam lima besar negara berpenumpang terbanyak, seiring dengan bertambahnya jumlah kaum kelas menengah yang bepergian secara domestik dan meningkatnya pengiriman barang dari berbagai titik di dalam negeri. Meskipun angka pertumbuhan yang cukup besar ini, sebagian besar bandara Indonesia masih beroperasi diluar kapasitas mereka, karena minimnya pertumbuhan infrastruktur. Masyarakat Transportasi Indonesia (MTI) mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk berkoordinasi dan berkolaborasi demi membangun bandara yang berkualitas dan menjawab permintaan yang sangat besar oleh dunia aviasi di Indonesia.

“Kami percaya bahwa memperkuat daya saing dari industri penerbangan nasional tidak hanya menjadi tanggung jawab dari pemerintah, tetapi juga institusi dan organisasi lain yang memiliki kepentingan terhadap perkembangan industri penerbangan,” kata Ketua Umum MTI, Prof. Danang Parikesit dalam konferensi pers *kick-off* Indonesia Infrastructure Week (IIW) 2015 hari ini. MTI akan mengadakan dialog dan pameran di Jakarta pada 4-6 November, dimana para pemangku kepentingan dapat duduk bersama dan membicarakan bagaimana mengatasi tantangan dari pembangunan infrastruktur bandara dan dunia aviasi. “Airport & Aviation Indonesia (AAI) 2015 ini adalah sebuah platform nasional yang menyajikan berbagai pengetahuan teknologi terbaru dalam membangun bandara yang lebih baik yang ditunjang dengan pelayanan yang tidak kalah bagus,” tambahnya.

Saat ini Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 17.500 pulau dan terbagi dalam tiga zona waktu yang berbeda, telah mendapat pengakuan dari IATA sebagai satu dari lima pasar penerbangan yang memiliki pertumbuhan penumpang tercepat di dunia. Dengan demikian, tantangan yang ada terlihat semakin nyata, terutama seiring dengan adanya kebijakan *ASEAN Open Skies*, permasalahan keamanan global, dan kebutuhan sumber daya manusia dan infrastruktur yang berkualitas di bandara di Indonesia. “Kita perlu meyakinkan pemerintah untuk menaruh hal ini sebagai agenda

prioritas utama,” kata Danang. “Selain itu, untuk menciptakan industri aviasi yang semakin kompetitif, kita juga memerlukan peraturan untuk meningkatkan sumber daya manusia melalui sertifikasi professional pilot dan instruktur pilot, supervisor dan teknisi yang nantinya akan cepat tanggap apabila dihadapkan dengan teknologi terbaru,” lanjutnya.

Forum bisnis IAABF’15 yang berlangsung selama 2 hari ini akan membahas membahas beberapa topik yang sangat penting seputar kondisi bandara dan industri penerbangan, antara lain:

- Mengantisipasi Permintaan yang Meningkat akan Ketersediaan Bandara Melalui Program Pembangunan
- Strategi Untuk Menarik Investasi dan Pembiayaan Bandara
- Mencapa Standar Keamanan Internasional; dan Meningkatkan Kepuasan Penumpang
- Mencapai Standar Keamanan Internasional, Menerapkan Sistem Keamanan Bandara
- Desain, Perkembangan, dan Perencanaan Infrastruktur Airport yang Baik di Seluruh Indonesia
- Kolaborasi Sektor Publik dan Swasta: Menjawab Tantangan di Era Pertumbuhan Penumpang dan Muatan

IAABF’15 juga menghadirkan pembicara yang sangat berpengalaman di dibidangnya, termasuk:

- Menteri Perhubungan Republik Indonesia, Ignasius Jonan
- Co-founder, Chairman and Managing Director of GVK, Dr. Reddy
- Direktur Regional Airports Council International, Asia Pacific, Patti Chau
- Direktur PT. Angkasa Pura II (Persero), Budi Karya Sumadi

Peserta pameran tahun ini datang dari perwakilan sektor infrastruktur di dunia aviasi dan bandara, termasuk para pengembang penting di Indonesia seperti: Angkasa Pura 1, Angkasa Pura 2, Lion Air, Bukaka Teknik Utama, dan Duta Kalingga Pratama.

---

**Untuk kontak media silahkan menghubungi:**  
**Ingrid Muljo, Marketing Communication Manager**  
**Telp : +62 21 391 3037**  
**Email : [ingrid@infrastructureasia.com](mailto:ingrid@infrastructureasia.com)**

### **Tentang Indonesia Infrastructure Week 2015**

Indonesia Infrastructure Week (IIW) 2015 merupakan acara tahunan yang diselenggarakan oleh PT. Infrastructure Asia berkolaborasi dengan beberapa mitranya. Tahun ini, IIW akan diselenggarakan di Jakarta Convention Centre pada tanggal 4-6 November dan akan memiliki agenda pameran dan dialog dari empat sektor industri utama:



- *Indonesia International Infrastructure Conference and Exhibition (IIICE) 2015*, diselenggarakan oleh KADIN Indonesia
- *Konstruksi Indonesia (KI) 2015*, diselenggarakan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
- *Airports and Aviation Indonesia (AAI) 2015*, diselenggarakan oleh Masyarakat Transportasi Indonesia
- *Connect Expo Comm Indonesia (CECI) 2015*, diselenggarakan oleh Masyarakat Telematika Indonesia

Pengunjung yang hadir di masing-masing acara akan mendapatkan akses di keempat acara dan dapat berpartisipasi di pertemuan dengan para *buyer* untuk menambah kontak bisnis.

Untuk informasi lebih lanjut tentang IIW 2015, kunjungi: [www.indonesiainfrastructureweek.com](http://www.indonesiainfrastructureweek.com)

